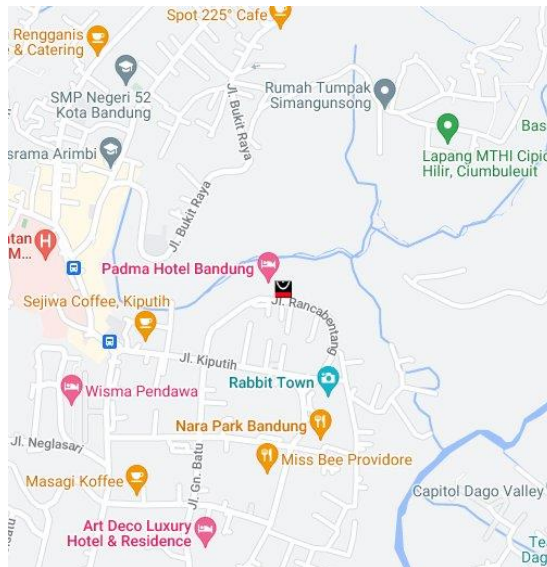


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitiannya dalam rangka menangkap fenomena atau situasi sosial yang terjadi pada objek yang diteliti dan agar data penelitian yang didapatkan akurat.



Gambar 3. 1 Denah Lokasi Padma Hotel Bandung

Sumber: Google Maps, 2023

Tempat penelitian atau lokasi yang dipilih oleh peneliti yakni Padma Hotel Bandung yang terletak di Jalan Ranca Bentang No.56-58 Ciumbuleuit, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142, salah satu hotel bintang lima di Kota Bandung dengan konsep semi *resort* dan merupakan bagian dari Padma Hotels Corporate yang menaungi empat hotel lainnya yaitu Padma Resort Legian, Padma Resort Ubud, Padma Hotel Semarang dan Resinda Hotel Karawang. Padma Hotel Bandung memiliki kamar berjumlah 124, memiliki *adventure park* yang didalamnya terdapat beragam aktivitas mulai dari *archery*, *hiking*, *flying fox*, *mini golf*, area memancing, bermain futsal, bermain basket, rumah hobbit juga menyediakan kelas seni dan memasak bagi anak-anak yang

memberikan perbedaan cukup signifikan dengan hotel lainnya di Kota Bandung.

Alasan mengapa peneliti menjadikan Padma Hotel Bandung sebagai lokasi penelitian yaitu karena hotel berkembang dengan cukup pesat sehingga menarik untuk diteliti dan juga bahwa hotel ini memiliki predikat hotel terbaik di Kota Bandung sehingga peneliti semakin ingin melakukan penelitian di Padma Hotel Bandung. Selain alasan tersebut, Padma Hotel Bandung juga merupakan salah satu hotel bintang lima di Kota Bandung yang harga menginap permalamnya cukup tinggi namun dikenal dengan pelayanannya yang sangat baik dan banyak wisatawan yang merasa puas jika dilihat dari *google review*, sehingga cocok dengan topik peneliti mengenai bagaimana persepsi harga dan kepuasan wisatawan menciptakan keinginan untuk berkunjung kembali ke Padma Hotel Bandung.

3.2 Desain Penelitian

Merujuk kepada judul penelitian, latar belakang masalah rumusan masalah dan tujuan dari penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian sistematis yang menyusun dan merencanakan setiap aspek suatu fenomena dari awal hingga akhir penelitian, serta cara menggunakannya untuk mengumpulkan informasi dan menyajikannya dalam bentuk angka atau simbol (Hermawan, 2019). Sugiyono (2016) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan informasi yang dibuat oleh individu atau kelompok. Ini bermanfaat untuk merepresentasikan dan menganalisis data, tetapi tidak mencapai kesimpulan yang lebih luas.

Harapan yang ingin dicapai pada penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi tentang bagaimana persepsi harga dan kepuasan wisatawan memengaruhi keinginan mereka untuk kembali ke Padma Hotel Bandung. Oleh karena variabel bebas terdiri lebih dari satu variabel, maka pengolahan data penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Objek penelitian dari penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat). Variabel bebas atau disebut juga variabel independent yang dapat

mempengaruhi variabel bebas atau variabel independent dari penelitian ini adalah persepsi harga (X1) dan kepuasan wisatawan (X2). Variabel terikat atau disebut juga variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel terikat, dalam penelitian variabel dependennya adalah niat berkunjung kembali (Y).

Dalam mengumpulkan data, penelitian diawali dengan membaca berbagai studi literatur seperti teori-teori dari jurnal ilmiah maupun buku agar mendapat bayangan permasalahan yang ingin penulis pecahkan. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner dengan total 100 responden menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat responden dan disebar memanfaatkan media sosial dalam bentuk *google form* kepada wisatawan yang pernah menginap di Padma Hotel Bandung. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis lalu diolah, dan pengolahannya pun menggunakan analisis regresi linear berganda karena variabel dalam penelitian ini berjumlah lebih dari satu lalu menarik kesimpulan dari hasil data yang diolah tersebut.

3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel menurut Sugiyono (2016) adalah nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan sudah di tetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian dari variasi tersebut ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1 Operasional variabel

Variabel	Indikator	Item pertanyaan	Skala	Nomor item
Harga (Dinawan, 2010)	Keterjangkauan harga	Harga kamar yang diberikan Padma Hotel Bandung terjangkau	Ordinal	1
	Koherensi antara harga dengan kualitas	1. Harga kamar sebanding dengan pelayanan yang ditawarkan	Ordinal	2
		2.Harga kamar sebanding dengan fasilitas yang ada di Padma Hotel Bandung	Ordinal	3

	Koherensi harga dengan manfaat yang didapat	Harga kamar yang ditawarkan oleh Padma Hotel Bandung sesuai dengan manfaat yang didapatkan	Ordinal	4
	Daya saing harga	1.Harga kamar yang ditawarkan standar dengan hotel lain di Kota Bandung	Ordinal	5
		2.Harga kamar yang ditawarkan oleh Padma Hotel Bandung cenderung lebih mahal	Ordinal	6
Kepuasan (Suwena, 2010)	Aksesibilitas (<i>accessibility</i>)	1.Saya merasa puas dengan kemudahan menuju Padma Hotel Bandung	Ordinal	7
		2.Saya merasa puas dengan jalan yang ditempuh menuju Padma Hotel Bandung	Ordinal	8
		3.Saya merasa puas papan yang menunjukkan jalan ke Padma Hotel Bandung	Ordinal	9
	Lingkungan (<i>environment</i>)	1. Saya sangat puas dengan layanan pegawai yang sangat membantu. di Padma Hotel Bandung	Ordinal	10
		2.Saya merasa nyaman saat menginap di Padma Hotel Bandung	Ordinal	11
		3.Saya merasa puas dengan kebersihan di lingkungan Padma Hotel Bandung	Ordinal	12
		4.Saya merasa puas dengan keamanan selama menginap di Padma Hotel Bandung	Ordinal	13

		5.Saya merasa puas dengan kualitas udara baik di Padma Hotel Bandung	Ordinal	14
		6.Saya merasa puas dengan <i>view</i> alam yang didapatkan selama di Padma Hotel Bandung	Ordinal	15
	Atraksi (<i>attractions</i>)	1.Saya merasa puas dengan kamar yang memiliki <i>view</i> alam di Padma Hotel Bandung	Ordinal	16
		2.Saya merasa puas dengan <i>The Restaurant</i> Padma Hotel Bandung	Ordinal	17
		3.Saya merasa puas dengan <i>Meeting Room</i> di Padma Hotel Bandung	Ordinal	18
		4.Saya merasa puas dengan <i>swimming pool</i> di Padma Hotel Bandung	Ordinal	19
		5.Saya merasa puas dengan <i>fitness center</i> di Padma Hotel Bandung	Ordinal	20
		6.Saya merasa puas dengan fasilitas <i>outbound</i> di Padma Hotel Bandung	Ordinal	21
		7.Saya merasa puas dengan <i>kids corner</i> di Padma Hotel Bandung	Ordinal	22
	Aktivitas (<i>activities</i>)	1.Saya merasa puas berswa foto di banyak spot di Padma Hotel Bandung	Ordinal	23
		2.Saya merasa puas bermain di area <i>outbound</i> yang ada di Padma Hotel Bandung	Ordinal	24

		3.Saya merasa puas berenang di <i>swimming pool</i> yang ada di Padma Hotel Bandung	Ordinal	25
		4.Saya merasa puas menemani anak saya bermain di <i>kids corner</i> Padma Hotel Bandung	Ordinal	26
		5.Saya merasa puas mencoba berbagai hidangan <i>afternoon tea</i> di Padma Hotel Bandung	Ordinal	27
		6.Saya merasa puas <i>trekking</i> di hutan yang di Kelola oleh Padma Hotel Bandung	Ordinal	28
Niat berkunjung kembali (Mercan, 2022)	Keinginan untuk berkunjung kembali	Saya berniat berkunjung ke Padma Hotel Bandung kembali	Ordinal	29
	Keinginan untuk merekomendasikan	1.Saya akan merekomendasikan Padma Hotel Bandung kepada keluarga dan teman	Ordinal	30
		2.Saya akan merekomendasikan Padma Hotel Bandung melalui sosial media	Ordinal	31

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dan didapatkan melalui pengamatan langsung dari sumber yang utama (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data orisinal dari wisatawan yang pernah menginap di Padma Hotel Bandung dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi tanggapan mengenai persepsi harga dan kepuasannya serta keinginan untuk berkunjung kembali ke Padma Hotel Bandung.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber lain atau dokumen lain daripada sumber utama (Sugiyono, 2021). Sumber atau dokumen lain data sekunder ini biasanya sudah dipublikasikan oleh lembaga pengumpul data, dan pada penelitian ini penulis mengambil data dari *website* resmi berbagai lembaga seperti Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan Kementerian Pariwisata dan akan menjadi sumber pendukung penelitian. Selain itu juga penulis mencari sumber data sekunder lainnya dari banyak penelitian, jurnal, dan artikel sebelumnya yang masih berhubungan dengan variabel penelitian. Dengan perbedaan tersebut, maka jenis dan sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jenis dan Sumber data penelitian

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Profil dan Visi Misi Padma Hotel Bandung	Sekunder	Manajemen Padma Hotel Bandung
2	Data tingkat hunian kamar Padma Hotel Bandung	Sekunder	Manajemen Padma Hotel Bandung
3	Data tamu first timer guest & regular guest di Padma Hotel Bandung	Sekunder	Manajemen Padma Hotel Bandung
4	Tanggapan tamu yang pernah menginap terkait persepsi harga di Padma Hotel Bandung	Primer	Penyebaran kuesioner kepada tamu yang pernah menginap di Padma Hotel Bandung periode tahun 2020 sampai dengan 2022
5	Tanggapan tamu yang pernah menginap terkait kepuasan di Padma Hotel Bandung	Primer	Penyebaran kuesioner kepada tamu yang pernah menginap di Padma Hotel Bandung periode tahun 2020 sampai dengan 2022
6	Tanggapan tamu yang pernah menginap terhadap niat berkunjung kembali ke Padma Hotel Bandung	Primer	Penyebaran kuesioner kepada tamu yang pernah menginap di Padma Hotel Bandung periode tahun 2020 sampai dengan 2022

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditetapkan sebelum mencapai kesimpulan. Populasi juga memiliki pengertian suatu himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau penelitian yang dilakukan. Populasi merupakan elemen yang penting dalam penelitian. Apabila populasi besar, peneliti tidak akan mempelajari keseluruhannya, maka peneliti akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Maka berdasarkan pengertian tersebut, jumlah populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah tamu atau wisatawan dalam negeri yang pernah menginap di Padma Hotel Bandung dalam periode 2020 – 2022.

3.5.2 Sampel

Dalam penelitian, karena ada beberapa hal yang dipertimbangkan seperti adanya keterbatasan waktu dan biaya serta tenaga sehingga populasi tidak semua populasi dapat diteliti sehingga peneliti telah menentukan sebagian subjek dari populasi atau yang disebut sebagai sampel. Nawawi (1993) menjelaskan bahwasanya sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi dan menjadi sumber data sebenarnya bagi peneliti dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013), sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik dari dimana populasi tersebut dapat mewakilkan keseluruhan populasi.

Penggunaan sampel yang digunakan yaitu orang-orang yang dipilih dari populasi yang ditentukan, kriterianya yakni tamu yang pernah menjadi tamu minimal satu kali pada periode tahun 2020 sampai dengan 2022 di Padma Hotel Bandung yang berjumlah 102.103 orang. Pada penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan;

n = ukuran sampel

N = populasi

e = presentase kelebihan dari sampel yang masih dapat ditolerir 10%

Berdasarkan perhitungan tersebut, penelitian ini memperoleh ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{102.103}{1 + (102.103 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = 99,90$$

$$n = 100$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin tersebut, merujuk untuk ukuran sampel pada penelitian ini yaitu ukuran sampel (n) sebanyak 100 responden.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengakumulasi data dan mengukur fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan mengukur persepsi harga dan kepuasan wisatawan dan niat berkunjung kembali ke Padma Hotel Bandung. Selain menggunakan kuesioner, penulis juga melakukan studi literatur dan juga observasi. Penyebaran kuesioner kepada wisatawan yang pernah menginap di Padma Hotel Bandung melalui media sosial dan form *Google*. Skala Likert digunakan untuk menilainya. Dari fenomena individu ke fenomena sosial, skala likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu dan kelompok. Peneliti yang menentukan fenomena sosial disebut variabel. (Sugiyono, 2021). Untuk mempermudah responden dalam mengisi kuesioner, pernyataan disusun sudah disusun bersama dengan pilihan jawabannya.

Tabel 3. 3 Pertanyaan dengan tolak ukur skala likert

No	Pertanyaan	Tolak ukur
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Silpia Marsela Sapitri, 2023

PENGARUH PERSEPSI HARGA DAN KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP NIAT BERKUNJUNG KEMBALI DI PADMA HOTEL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah staretgi atau cara pengambilan sampel penelitian, yang secara garis besar terbagi atas dua jenis. Kelompok jenis pertama yakni *probability sampling* dan kelompok jenis kedua yakni *non-probability sampling* (Sugiyono, 2012). *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan setiap elemen kesempatan atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik *sampling* yang mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu, dalam penelitian ini kriteria bagi responden adalah pernah berkunjung dan menginap satu kali di Padma Hotel Bandung. Kuesioner akan disebar oleh peneliti secara *online* menggunakan bantuan media sosial Instagram (melalui *direct message* pada akun yang mengunggah foto menggunakan *hashtag* #padmabandung) dan twitter (yang menggunakan *hashtag* #padmabandung) bagi responden yang memenuhi kriteria dan *google form* untuk menampung jawabannya dengan minimal responden sebanyak 100 orang menyesuaikan hitungan dengan menggunakan rumus Slovin. Syarat atau kriteria untuk mengisi kuesioner tersebut yaitu wisatawan yang pernah menginap di Padma Hotel Bandung tanpa memperhatikan kelas atau lapisan dari wisatawan, sehingga siapapun yang pernah menginap di Padma Hotel Bandung dapat berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dengan merujuk kepada kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian, penulis mengumpulkan data menggunakan berbagai cara salah satunya studi literatur. Pada permulaaan, penulis melakukan *literature review* dengan membaca berbagai teori yang berasal dari berbagai jurnal ilmiah guna mendapat gambaran mengenai konsep dan spekulasi dari permasalahan yang dihadapi oleh penulis sehingga dapat memecahkannya. Jurnal ilmiah yang digunakan pun berkaitan dengan persepsi harga dan kepuasan wisatawan dan dampaknya terhadap keinginan

untuk berkunjung kembali. Adapun untuk mencari jurnal pendukung teori dalam penelitian, penulis menggunakan *google scholar*, *semantic scholar*, *crossref* dan lain sebagainya.

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data serta mengukur persepsi harga dan kepuasan wisatawan dan keinginan untuk berkunjung kembali di Padma Hotel Bandung maka digunakanlah kuesioner.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan serangkaian tulisan berisikan pertanyaan yang akan diisi oleh responden dalam *google form* dan jawaban dirangkai menggunakan *alternative jawaban* dalam bentuk *skala likert*, pertanyaan sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban dan angket bersifat tertutup sehingga responden hanya akan memilih jawaban yang menurutnya sesuai dan peneliti lebih mudah membaca dan menganalisis data dari semua jawaban kuesioner responden.

Kuesioner ini juga berisikan pertanyaan mengenai profil responden mulai dari identitas (jenis kelamin, usia, profesi atau pekerjaan, tujuan menginap, frekuensi menginap, penghasilan setiap bulan), kemudian pertanyaan mengenai persepsi harga dan kepuasan selama menginap di Padma Hotel Bandung dan niat untuk berkunjung kembali. Untuk mendistribusikan kuesioner, penulis memanfaatkan media sosial seperti *Instagram* dan *WhatsApp Messenger*. Kuesioner yang dikirimkan menggunakan bantuan media sosial *Instagram*, penulis memanfaatkan fitur *hashtag* wisatawan yang pernah berkunjung ke Padma Hotel Bandung kemudian mengirimkan secara personal ke akun wisatawan tersebut melalui *direct message*.

3.10 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.10.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur instrument valid agar data yang dihasilkan akurat dan tidak memihak (Sugiyono, 2021). Instrument dapat dikatakan valid apabila memiliki validitas tinggi, dan sebaliknya instrument dikatakan kurang valid apabila validitasnya rendah. Hasil penelitian divalidasi

ketika ada kesamaan antara data yang diperoleh secara nyata dari lokasi penelitian (Sugiyono, 2013). Adapun rumus yang digunakan untuk memvalidasi suatu instrument dapat menggunakan rumus *Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara x dengan y

x_i = nilai x ke-i

y_i = nilai y ke-i

n = banyaknya nilai

Adapun kualifikasi yang dipilih untuk memvalidasi pengujian ini, yaitu:

1. Pertanyaan dinyatakan valid jika $R \text{ hitung} \geq R \text{ tabel}$.
2. Pertanyaan dinyatakan tidak valid jika $R \text{ hitung} \leq R \text{ tabel}$.

Untuk menguji tingkat signifikansi $5\% = 0,05$, penulis mengambil total 30 responden pada uji validitas tersebut. Maka derajat kebebasan ($df = n-2$) ($30-2=28$) diperoleh nilai R tabel sebesar 0,361.

Pengujian validitas tersebut dibantu oleh *software* SPSS 26 for windows. Hasil dari pengujian validitas instrument, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Hasil Pengujian Validitas

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Persepsi Harga (X1)				
1	Harga kamar yang ditawarkan Padma Hotel Bandung terjangkau	0,858	0,361	Valid
2	Harga kamar sesuai dengan pelayanan yang diterima	0,658	0,361	Valid
3	Harga kamar sesuai dengan fasilitas yang tersedia di Padma Hotel Bandung	0,671	0,361	Valid
4	Harga kamar yang ditawarkan oleh Padma Hotel Bandung sesuai dengan manfaat yang didapatkan	0,593	0,361	Valid
5	Harga kamar yang ditawarkan standar dengan hotel lain di Kota Bandung	0,878	0,361	Valid
6	Harga kamar yang ditawarkan oleh Padma Hotel Bandung cenderung lebih mahal	0,636	0,361	Valid
Kepuasan Wisatawan (X2)				

7	Saya merasa puas dengan kemudahan menuju Padma Hotel Bandung	0,593	0,361	Valid
8	Saya merasa puas dengan jalan yang ditempuh menuju Padma Hotel Bandung	0,716	0,361	Valid
9	Saya merasa puas papan yang menunjukkan jalan ke Padma Hotel Bandung	0,827	0,361	Valid
10	Saya sangat puas dengan layanan pegawai yang sangat membantu. di Padma Hotel Bandung	0,772	0,361	Valid
11	Saya merasa nyaman saat menginap di Padma Hotel Bandung	0,683	0,361	Valid
12	Saya merasa puas dengan kebersihan di lingkungan Padma Hotel Bandung	0,734	0,361	Valid
13	Saya merasa puas dengan keamanan selama menginap di Padma Hotel Bandung	0,741	0,361	Valid
14	Saya merasa puas dengan kualitas udara baik di Padma Hotel Bandung	0,758	0,361	Valid
15	Saya merasa puas dengan <i>view</i> alam yang didapatkan selama menginap Padma Hotel Bandung	0,706	0,361	Valid
16	Saya merasa puas dengan kamar yang memiliki <i>view</i> alam di Padma Hotel Bandung	0,882	0,361	Valid
17	Saya merasa puas dengan <i>The Restaurant</i> Padma Hotel Bandung	0,858	0,361	Valid
18	Saya merasa puas dengan <i>Meeting Room</i> di Padma Hotel Bandung	0,790	0,361	Valid
19	Saya merasa puas dengan <i>swimming pool</i> di Padma Hotel Bandung	0,769	0,361	Valid
20	Saya merasa puas dengan <i>fitness center</i> di Padma Hotel Bandung	0,716	0,361	Valid
21	Saya merasa puas dengan fasilitas <i>outbound</i> di Padma Hotel Bandung	0,728	0,361	Valid
22	Saya merasa puas dengan <i>kids corner</i> di Padma Hotel Bandung	0,884	0,361	Valid
23	Saya merasa puas berswa foto di banyak <i>spot</i> di Padma Hotel Bandung	0,844	0,361	Valid
24	Saya merasa puas bermain di area <i>outbound</i> yang ada di Padma Hotel Bandung	0,738	0,361	Valid
25	Saya merasa puas berenang di <i>swimming pool</i> yang ada di Padma Hotel Bandung	0,543	0,361	Valid
26	Saya merasa puas menemani anak saya bermain di <i>kids corner</i> Padma Hotel Bandung	0,883	0,361	Valid

27	Saya merasa puas mencoba berbagai hidangan <i>afternoon tea</i> di Padma Hotel Bandung	0,763	0,361	Valid
28	Saya merasa puas <i>trekking</i> di hutan yang di Kelola oleh Padma Hotel Bandung	0,694	0,361	Valid
Niat berkunjung kembali				
29	Saya berniat berkunjung ke Padma Hotel Bandung kembali	0,975	0,361	Valid
30	Saya akan merekomendasikan Padma Hotel Bandung kepada keluarga dan teman	0,987	0,361	Valid
31	Saya akan merekomendasikan Padma Hotel Bandung melalui sosial media	0,963	0,361	Valid

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS 26 for Windows, (2023)

Pernyataan untuk tiap variabel persepsi harga, kepuasan, dan niat berkunjung kembali menunjukkan hasil yang valid, seperti yang ditunjukkan oleh tabel 3.4., karena skor r_{hitung} bernilai lebih besar dari skor r_{tabel} yaitu 0,361.

3.10.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan atau keakuratan instrumen dan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas ini juga harus mempunyai konsistensi dalam pengukuran, dan apabila pengujian dilakukan secara berulang dengan objek yang sama tetap menghasilkan hasil yang sama juga (Sugiyono, 2013). Reliabilitas dapat diuji dengan metode atau rumus *alpha* atau *cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrument dari pertanyaan menggunakan *skala likert* dengan rentang nilai 1 – 5. Arikunto (2010) mempresentasikan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$R = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha^2 b}{\alpha^2 t} \right]$$

Ketrangan:

- r = reliabilitas instrument
- k = jumlah item pertanyaan
- $\sum \alpha^2 b$ = jumlah semua variabel
- $\alpha^2 t$ = varian total

Dalam pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*, keputusan harus melalui persyaratan sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,7$, maka item pertanyaan tersebut dikatakan reliabel
2. Apabila nilai *Alpha Cronbach* $< 0,7$, maka item pertanyaan tersebut dikatakan tidak reliabel

Dalam pengujian reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 26 for windows, diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Koefisien	Keterangan
1	Persepsi Harga	0,814	Sangat Reliabel
2	Kepuasan	0,961	Sangat Reliabel
3	Niat Berkunjung Kembali	0,974	Sangat Reliabel

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS 26 for Windows (2023)

Semua item pernyataan variabel kepuasan, niat berkunjung kembali, dan persepsi harga menunjukkan hasil yang reliabel, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3.5, karena r_{hitung} tersebut lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat dipercaya dan digunakan untuk mengukur tolak ukur dalam penelitian.

3.11 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik untuk menguji hipotesis sebelumnya dengan mengelompokkan, tabulasi, menampilkan, dan menghitung data. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. skala likert bertujuan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial yang terjadi (Sugiyono, 2013). Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian dalam penelitian ini. Penulis mengembangkannya sesuai dengan variabel dan indikator penelitian, yaitu. mengenai persepsi harga (X1), kepuasan wisatawan (X2) dan niat berkunjung kembali (Y) di Padma Hotel Bandung dengan menggunakan metodologi analisis data deskriptif dan verifikatif.

3.11.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini menerapkan analisis deskriptif untuk memberi gambaran menganalisis dan menjelaskan variabel pada penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Adapun variabel penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif tentang persepsi harga di Padma Hotel Bandung
2. Analisis deskriptif tentang kepuasan wisatawan di Padma Hotel Bandung
3. Analisis deskriptif tentang niat berkunjung kembali di Padma Hotel Bandung

Dalam penelitian yang menggunakan analisis data deskriptif, perlu untuk tabulasi data agar dapat menghitung distribusi data agar dapat melihat karakteristik data yang telah didapat. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung frekuensi presentase agar dapat ditampilkan adalah berikut:

$$\% \text{ Total} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Skor aktual : nilai keseluruhan semua item pertanyaan yang berdasarkan jawaban responden penelitian

Skor ideal : nilai tertinggi bila responden memilih skor tertinggi pada instrumen penelitian

Untuk menafsirkan perhitungan tersebut, kriteria kelompok sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kriteria Penafsiran Perhitungan Responden

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Bermakna tidak seorangpun
2	1% - 25%	Bermakna sebagian kecil
3	26% - 49%	Bermakna hampir setengahnya
4	50%	Bermakna setengahnya
5	51% - 75%	Bermakna sebagian besar
6	76% - 99%	Bermakna hamper seluruhnya
7	100 %	Bermakna seluruhnya

3.11.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Analisis data verifikatif adalah analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis penulis sebelumnya melalui perhitungan statistik. Analisis ini dapat dilakukan setelah semua data responden dalam penelitian ini terkumpul. Tujuan analisis verifikatif adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen persepsi harga (X1) dan kepuasan (X2) terhadap niat kembali (Y) dari variabel dependen. Dalam penelitian ini, proses analisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Penyusunan Data

2. Penyeleksian Data

Tahap ini bertujuan untuk mengecek kelengkapan data identitas responden penelitian serta menyesuaikan dengan penelitian.

3. Tabulasi Data, yakni sebagai berikut:

- a. Pemberian skor pada setiap item sebagai salah satu syarat penggunaan skala ordinal untuk memberi peringkat pada jawaban. Skor diberikan antara 1 sampai 5.
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Penyusunan peringkat setiap pada setiap item
- d. Penyusunan peringkat skor pada setiap variabel

4. Menganalisis Data

Menafsirkan hasil perhitungan setelah proses pengolahan data menggunakan rumus statistik, menguraikan lalu disimpulkan.

5. Pengujian Data

Pengujian data pada penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Data penelitian ini merupakan data ordinal, oleh sebab itu data tersebut perlu dilakukan tranformasi menjadi data interval menggunakan MSI (*Method of Success Interval*). Menurut Sugiyono (2013), tahapan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban yang berdasarkan pada hasil jawaban responden.

2. Melakukan perhitungan proporsi (p) pada setiap jawaban yang berdasarkan pada perolehan frekuensi (f) pada setiap pertanyaan yakni dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah tamu.
3. Kemudian, berlandaskan proporsi tersebut, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$Scale\ value = \frac{Dencity\ at\ Lower\ Limit - (Dencity\ Upper\ Limit)}{Area\ Below\ Upper\ Limit - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

5. Menghitung skor hasil transformasi pada setiap jawaban dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai hasil transformasi/skor} = scale\ value\ minimum + 1$$

6. Lalu, membuat garis kontinum dari data yang telah berbentuk skala interval dan kemudian menentukan pasangan data variabel bebas dan variabel terikat dan setelahnya ditentukan pasangan yang berlaku untuk setiap pasangan tersebut.
7. Data ordinal tersebut diubah menjadi skoring, yang pada tahap selanjutnya digambarkan pada tabel distribusi frekuensi agar data dapat dianalisis, kemudian data ditempatkan pada interval. Rumusan untuk mencari nilai jenjang interval adalah sebagai berikut:

Nilai Maksimum = Skor Tertinggi x Jumlah Item Pertanyaan x Jumlah Responden

Nilai Minimum = Skor Terendah x Jumlah Item Pertanyaan x Jumlah Responden

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Item Pertanyaan}}$$

Dari hasil tersebut, nilai yang di dapat dikategorikan, apakah masuk kedalam kategori sangat rendah, rendah, cukup, tinggi atau sangat tinggi.

Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi

Gambar 3. 2 Garis Kontinum

Sumber: Diolah Penulis (2023)

3.11.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis dalam penelitian yang melibatkan dua atau lebih variabel terikat atau bebas (X) untuk satu variabel terikat atau terikat (Y). Biasanya, analisis regresi berganda dilakukan ketika hubungan antara dua variabel bersifat kausal atau fungsional. Variabel yang dianalisis pada penelitian ini yakni variabel bebas adalah persepsi harga (X1) dan kepuasan wisatawan (X2). Sementara, yang menjadi variabel terikat (Y) adalah niat berkunjung kembali. Kedua variabel tersebut dapat dirumuskan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = subjek terikat (niat berkunjung kembali)

a = nilai Y apabila X = 0

b = nilai koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan maupun penurunan variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Apabila b (+) maka terjadi kenaikan, apabila b (-) maka terjadi penurunan

x = variabel bebas yang merupakan variabel penyebab

Analisis linier berganda dapat dilakukan menggunakan beberapa prosedur cara, yaitu:

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji Asumsi Normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data sudah terdistribusi secara normal atau berasal dari populasi normal (Tri Basuki, 2016:57). Metode yang dapat digunakan untuk melihat

apakah data terdistribusi secara normal atau tidak normal adalah dengan *normal probability plot*.

2. Uji Asumsi Multikolinearitas

Uji Asumsi Multikolinearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas, karena apabila ditemukan adanya hubungan korelasi yang tinggi maka akan menyebabkan terganggunya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Parameter yang biasanya digunakan yaitu dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas dan berlaku sebaliknya. Nilai VIF harus diantara rentan 1.

3. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji Asumsi Heteroskedastisitas adalah pengujian untuk melihat apa ada ketidaksamaan varian pengganggu (residual) pada semua pengamatan dalam model regresi terhadap pengamatan yang lain. Jika tidak ada atau tidak terjadi heteroskedastisitas, model atau regresi dianggap baik.

4. Uji Asumsi Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara residual pengamatan tertentu dengan pengamatan lain dalam model regresi. Kesalahan pengganggu periode t dan kesalahan pengganggu periode $t-1$ biasanya menunjukkan kesalahan autokorelasi. Jika tidak ada autokorelasi, persamaan dapat digunakan.

5. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan ;

KD = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

Ketentuan dalam analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Apabila KD mendekati nol (0), maka variabel bebas (X) berpengaruh lemah terhadap variabel terikat (Y)
2. Apabila KD mendekati nol (0), maka variabel bebas (X) berpengaruh kuat terhadap variabel terikat (Y)

Adapun tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi adalah berikut:

Tabel 3. 7 Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Interpretasi
1	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

3.12 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang dapat dipercaya dan pasti antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Kesimpulan yang akan dicapai yaitu H_a diterima atau H_0 ditolak berdasarkan hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Hipotesis desain penelitiannya adalah berikut:

3.12.1 Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Ketentuan yang digunakan adalah derajat kebebasan $df = n - k - 1$ dengan *level of* signifikan 0,5. Rumusan pengujian hipotesis berupa:

1. Pengujian Pengaruh Persepsi Harga terhadap Niat Berkunjung Kembali (H1)
 - H_0 = tidak terdapat pengaruh persepsi harga secara parsial terhadap niat berkunjung kembali di Padma Hotel Bandung
 - H_a = terdapat pengaruh persepsi harga secara parsial terhadap niat berkunjung kembali di Padma Hotel Bandung

2. Pengujian Pengaruh Kepuasan Wisatawan terhadap Niat Berkunjung Kembali (H2)

Ho = tidak terdapat pengaruh kepuasan wisatawan secara parsial terhadap niat berkunjung kembali di Padma Hotel Bandung

Ha = terdapat pengaruh kepuasan wisatawan secara parsial terhadap niat berkunjung kembali di Padma Hotel Bandung

Berdasarkan hasil tersebut, kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Ho ditolak dan Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya, tingkat persepsi harga memengaruhi tingkat keinginan mereka untuk kembali
- b. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Itu berarti persepsi harga tidak memengaruhi niat untuk kembali.
- c. Ho ditolak dan Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya, tingkat kepuasan wisatawan memengaruhi tingkat keinginan mereka untuk kembali.
- d. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Itu berarti kepuasan wisatawan tidak mempengaruhi keinginan mereka untuk kembali.

3.12.2 Secara Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen berdampak pada variabel dependen dan apakah model yang digunakan konsisten dengan data atau tidak. *Analysis of variance* (ANOVA) merupakan analisis varian yang digunakan untuk menjelaskan lebih rinci uji F pada penelitian ini. Pengambilan keputusan pada hipotesis yang diajukan yakni:

- a. Ho ditolak dan Ha diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Persepsi harga dan kepuasan mempengaruhi keinginan untuk kembali.
- b. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Persepsi harga dan kepuasan tidak mempengaruhi keinginan untuk kembali.